

SIARAN PERS



PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20

Jakarta, 11140

Telephone : (62-21)633-4838; 633-4848

Fax : (62-21)633-3080

Situs Perusahaan : www.pgn.co.id

Sekretaris Perusahaan : Heri Yusup

Komunikasi Korporat : Enik Indriastuti

Hubungan Investor : Riza Pahlevi Tabrani

PENDAPATAN PGN TAHUN 2007 NAIK 33%

(Jakarta, 28/03/08). PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) dalam Laporan Keuangan (Audited) untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 membukukan perolehan pendapatan sebesar Rp 8,80 triliun, meningkat sebesar Rp 2,17 triliun atau 33% dari periode yang sama tahun 2006. Dari total pendapatan tersebut, kontribusi terbesar diperoleh dari usaha distribusi senilai Rp. 7,59 triliun atau 86%. Di sisi lain terdapat peningkatan beban penyusutan, yang pada tahun 2006 sebesar Rp 535,86 miliar, menjadi Rp 1,01 triliun. Meskipun terdapat kenaikan biaya penyusutan, namun PGN masih dapat mencatatkan perolehan Laba Usaha sebesar Rp 3,08 triliun. Peningkatan pendapatan usaha juga menyebabkan peningkatan EBITDA dari Rp. 2,93 triliun di tahun 2006 menjadi Rp. 4,09 triliun atau meningkat sebesar 40%.

Volume penjualan sampai dengan akhir 2007 menunjukkan peningkatan sebesar 30,9% menjadi 422,5 MMScfd dari 322,7 MMScfd pada periode yang sama tahun sebelumnya. Selain itu, volume transportasi gas juga naik dari 681,2 MMScfd pada tahun 2006 menjadi 735,9 MMScfd atau meningkat 8,0% pada tahun ini.

Peningkatan beban penyusutan disebabkan mulai beroperasinya beberapa ruas pipa transmisi Sumatera Selatan – Jawa Barat (SSWJ). Selain itu melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap USD maupun Yen serta naiknya beban bunga pinjaman untuk pendanaan proyek SSWJ, juga turut mempengaruhi Laba Bersih tahun ini. Untuk tahun 2007 laba bersih PGN mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2006 menjadi Rp. 1,57 triliun. Penurunan laba bersih PGN terutama disebabkan oleh naiknya beban biaya non cash seperti biaya penyusutan sebesar Rp 1,01 triliun serta timbulnya rugi selisih kurs translasi sebesar Rp 504,24 miliar. Pada tahun 2006, PGN memperoleh laba selisih translasi kurs sebesar Rp 318,77 miliar. Dengan demikian laba bersih sebelum laba/rugi selisih kurs translasi mengalami peningkatan dari Rp 1,63 triliun di tahun 2006 menjadi Rp1,97 triliun di tahun 2007 atau naik sekitar 20%.

Kinerja Perusahaan kedepan diharapkan akan terus meningkat seiring dengan peningkatan penyerapan gas oleh pelanggan, khususnya pelanggan industri. Di samping itu rencana selesainya pembangunan kompresor, penyelesaian *parallel line* Pagardewa – Labuhan Maringgai dan penyelesaian pengembangan jaringan distribusi Jawa Bagian Barat juga akan memberikan kontribusi yang signifikan.

Dikeluarkan di Jakarta pada tanggal 28 Maret 2008.

Sekretaris Perusahaan



Heri Yusup

